

## PENANGANAN SAMPAH DARI TINGKAT RUMAH TANGGA PADUKUHAN GRAULAN, GIRIPENI, WATES, KULON PROGO

Fikri B. Aulia<sup>1</sup>, Tabah Sukma Aji<sup>2</sup>, Rony Suharjo<sup>3</sup>, Arimbi Himsa Larasantika<sup>4</sup>, Elisabeth Cristia Anjani<sup>5</sup>, Kristian Aprilia<sup>6</sup>, Libra Taufika Ardi<sup>7</sup>, Moh. Abdul Basyar<sup>8</sup>, Niken Andansari<sup>9</sup>, Via Antika Putri<sup>10</sup>, Yulaikhah<sup>11</sup>

<sup>1</sup>sd <sup>11</sup>Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta

E-mail: [fikri.aulia@janabadra.ac.id](mailto:fikri.aulia@janabadra.ac.id)<sup>1</sup>

<b>Info Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Article History:</b> <b>Received: 01 Des 2022</b> <b>Revised: 19 Des 2022</b> <b>Accepted: 31 Des 2022</b>	<p><i>Sampah menjadi hal mendesak yang patut dipikirkan lebih matang dalam menanggulangnya. Terlebih di TPA Banyuroto sendiri kondisinya sudah overload. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya perubahan dari tingkat terendah dalam masyarakat terlebih dengan keterbatasan Pemerintah. Kegiatan pengabdian ini difokuskan kepada pembangunan kesadaran terhadap pengelolaan sampah melalui kegiatan sosialisasi dengan narasumber yang membidangi. Adanya Bank Sampah di Padukuhan Graulan juga menjadi fokus lain dalam pengabdian agar lebih diperhatikan keberadaannya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program berupa observasi dan wawancara, pembuatan program, pengolahan di lapangan, sosialisasi dan edukasi serta pemenuhan sarana dan prasarana Bank Sampah. Hasil dan kesimpulan dari kegiatan ini adalah sampah yang dihasilkan oleh Padukuhan Graulan dapat terpisah menurut jenisnya agar dapat diolah lebih lanjut, masyarakat Padukuhan Graulan sadar akan pentingnya mengelola sampah sebelum dibuang dan Bank Sampah yang ada menjadi lebih maju dan dikenal.</i></p>
<b>Keywords:</b> <b>Sosialisasi; Pengelolaan Sampah; Kesadaran Masyarakat; Bank Sampah</b>	

### PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan masalah yang belum terselesaikan dengan baik hingga saat ini, dimana menjadi penyebab timbulnya permasalahan lingkungan yang ada dan angka timbunan sampah akan terus meningkat di tempat - tempat pembuangan akhir (TPA).[1] Dari sekian banyak timbunan sampah nasional setiap tahunnya, sampah rumah tangga mendominasi timbunan sampah berdasarkan sumbernya. Pada tahun 2021 sampah rumah tangga sebanyak 41,05%.[2]

Di Padukuhan Graulan sendiri untuk menanggulangi sampah telah terbentuk Bank Sampah sejak tahun 2014 yang diberi nama Bank Sampah "Seruni" dengan direktornya, Ibu Hj. Wahyu Bawaningsih. Berikut adalah susunan kepengurusan organisasi Bank Sampah "Seruni" :



Gambar 1. Struktur Organisasi Bank Sampah "Seruni"

Agenda rutin di Bank Sampah "Seruni" adalah melakukan pemilahan sampah tiap Sabtu pertama di awal bulan. Sampah Rumah Tangga yang telah dikeringkan dipilah berdasarkan jenisnya dan ditimbang.



Gambar 2. Penimbangan Bulanan Rutin

Namun, keberadaan Bank Sampah tersebut tidak serta merta menjadikan Padukuhan Graulan menjadi bebas sampah. Nasabah Bank Sampah mayoritas dari warga RW 3 saja sedangkan RW 1 dan RW 2 masih enggan bergabung. Hasil observasi bersama tokoh masyarakat, didapat informasi bahwa masyarakat Padukuhan Graulan belum tereduksi

secara merata tentang pentingnya pengelolaan sampah. Notoatmodjo (2007:191) mengemukakan bahwa pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga sampah tidak menjadi gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup.[3] Pengolahan yang ada saat ini masih kurang optimal, maka perlu adanya suatu sosialisasi dan Pemberdayaan yang dapat membuka jendela wawasan masyarakat agar dapat meningkatkan pengolahan sampah ke arah yang lebih tepat serta dapat bermanfaat secara ekonomi.[4]

Disamping itu, Pengurus Bank Sampah terus melakukan inovasi terhadap beberapa limbah yang dapat dijadikan kerajinan tangan seperti bunga dan bros agar lebih bernilai jual. Berikut potret beberapa hasil pengolahan limbah yang berhasil diabadikan :



Gambar 3. Bunga dan Bros Hasil Karya Pengurus Bank Sampah "Seruni"

Namun, perkembangan kreativitas tersebut tidak sejalan dengan fasilitas yang dimiliki oleh Bank Sampah sendiri. Aset pribadi yang dimiliki baru berupa kursi sebanyak 12 buah dan timbangan sederhana. Disamping itu, lokasi Bank Sampah yang berada di pertengahan pemukiman warga menyebabkan cukup sulit ditemukan oleh pengunjung dari luar Padukuhan.

Dengan melihat dari beberapa kondisi di lapangan, perlu adanya pembenahan di beberapa tempat untuk mengoptimalkan pengolahan sampah dan keberadaan Bank Sampah tersebut.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 10 November – 25 November 2022 terhitung 45 hari kalender. Sasaran dari kegiatan adalah seluruh masyarakat Padukuhan Graulan Kalurahan Giripeni. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan di Padukuhan Graulan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah dengan efisien serta membangun kesadaran masyarakat khususnya bagi masyarakat RW 01 dan RW 02. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode observasional, yang meliputi pengamatan dan wawancara[5] terhadap beberapa tokoh masyarakat padukuhan seperti Lurah, Dukuh, RW 01, RW 02 dan RW 03, didapat informasi yang setelahnya dianalisis bersama seluruh anggota kelompok.

Program awal yang dilakukan berupa sosialisasi dengan narasumber yang membidangi. Setelahnya, sosialisasi door to door sembari melaksanakan kegiatan persuasif penggantian plastik menjadi tas belanja bukan barang pakai habis sebagai wadah belanja sehari-hari. Setelah itu program terakhir adalah pemenuhan fasilitas Bank Sampah untuk

mengoptimalkan kegiatan yang ada.

Adapun skema, rencana dan prosedur kerja dalam kegiatan Pengabdian di Padukuhan Graulan antara lain:

Observasi → Persiapan → Pelaksanaan

RENCANA KEGIATAN 1	RENCANA KEGIATAN 2	RENCANA KEGIATAN 3
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi dengan narasumber tokoh masyarakat Padukuhan Graulan seperti Dukuh, RW dan Lurah;</li> <li>2. Koordinasi bersama narasumber perihal materi yang akan dipaparkan dengan penyesuaian kondisi di Padukuhan Graulan;</li> <li>3. Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan tema "Peduli Sampah Peduli Lingkungan"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sosialisasi secara door to door sembari melakukan tindakan persuasif mengganti plastik menjadi tas belanja barang tidak pakai habis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan papan penunjuk arah menuju Bank Sampah Seruni</li> <li>2. Pemasangan papan penunjuk arah</li> <li>3. Pengadaan meja untuk aset Bank Sampah</li> <li>4. Serah Terima Meja dan Tali sebagai aset bank sampah.</li> </ol>

PROSEDUR KERJA RENCANA KEGIATAN 1	PROSEDUR KERJA RENCANA KEGIATAN 2	PROSEDUR KERJA RENCANA KEGIATAN 3
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembagian beban tanggung jawab dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi</li> <li>2. Menyusun <i>rundown</i> acara untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan sasaran sosialisasi</li> <li>2. Melakukan pemesanan tas belanja</li> <li>3. Menentukan koordinator kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan koordinator kegiatan</li> <li>2. Menentukan titik strategis penanaman papan</li> <li>3. Melakukan pemesanan meja lipat sebagai aset</li> <li>4. Melakukan serah terima aset</li> </ol>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Melaksanakan kunjungan dan diskusi antara tim pengabdian dengan tokoh masyarakat di Padukuhan Graulan, untuk mengumpulkan data-data detail permasalahan sampah yang dihadapi. Data-data tersebut diperlukan untuk memberikan edukasi ke masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan baik dan efisien.



Gambar 4. Kunjungan dan diskusi terhadap Dukuh Padukuhan Graulan



Gambar 5. Kunjungan dan diskusi terhadap RW 1



Gambar 6. Kunjungan dan diskusi terhadap RW 2



Gambar 7. Kunjungan dan diskusi terhadap RW 3



Gambar 8. Kunjungan dan diskusi terhadap Ibu Lurah Kalurahan Giripeni



Gambar 9. Kunjungan dan diskusi dengan pengurus Bank Sampah Seruni

2. Menyelenggarakan Sosialisasi dengan mengusung tema “Peduli Sampah Peduli Lingkungan” dengan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulon Progo, Bapak Anhar Isnawan, S. Hut. yang dihadiri oleh tokoh masyarakat setempat seperti Dukuh, RW 1 dan RW 2.



Gambar 10. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

- Melakukan kegiatan sosialisasi *door to door* kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga ke beberapa rumah warga.



Gambar 11. Sosialisasi *door to door*

- Melaksanakan kegiatan Observasi pengelolaan Bank Sampah Seruni serta pendekatan persuasif untuk mengalihkan penggunaan plastik menjadi tas belanja tidak pakai habis untuk berbelanja.



Gambar 12. Observasi Bank Sampah Seruni

- Melakukan pemenuhan sarana dan prasarana/fasilitas Bank Sampah "Seruni" dengan pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah menuju Bank Sampah "Seruni" dan pengadaan meja beserta tali tambang sebagai aset Bank Sampah "Seruni".



Gambar 13. Pembuatan dan Pemasangan Papan Penunjuk Arah

6. Serah terima meja lipat dan tali sebagai aset Bank Sampah “Seruni” dilakukan secara simbolis oleh Pengurus Bank Sampah dan Koordinator Kelompok.



Gambar 14. Serah Terima Meja dan Tali kepada Bank Sampah “Seruni”

#### DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Setelah diadakannya sosialisasi, masyarakat RW 1 dan RW 2 berminat bergabung menjadi nasabah Bank Sampah “Seruni”. Masyarakat juga meminta untuk diikutsertakan dalam kepengurusan Bank Sampah untuk memudahkan koordinasi di masing-masing wilayah. Hal tersebut menjadi perubahan besar dari masyarakat pasca sosialisasi. Harapannya, masyarakat dapat ikut serta dalam pengelolaan sampah rumah tangga mulai dari mengurangi timbulan yang harus dikumpulkan dan diangkut ke TPS sehingga bebannya menjadi berkurang dan tidak terjadi pencemaran lingkungan yang dapat menyebabkan penyebaran penyakit.[5] Dapat dimulai dengan mengganti kantong plastik menjadi tas belanja dari bahan tidak pakai habis untuk mengurangi produksi sampah plastik rumah tangga. Disamping itu, telah terbangunnya kesadaran masyarakat perihal pengelolaan sampah yang sebaiknya diolah sesuai jenisnya agar dapat diolah lebih lanjut.

Pemberian fasilitas meja lipat dan tali kepada Bank Sampah “Seruni” disambut antusias demi menunjang operasional organisasi. Dipilih meja lipat agar ringkas dan tidak memakan banyak tempat serta dapat mudah dipindahkan.

#### KESIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan di Padukuhan Graulan memuat 3 program kegiatan diantaranya pelaksanaan sosialisasi dengan tema “Peduli Sampah Peduli Lingkungan” dengan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo. Sosialisasi membahas perihal jenis-jenis sampah, masa urai masing-masing jenis sampah serta pengelolaan sampah sesuai jenisnya. Sosialisasi dilaksanakan guna membangun kesadaran akan sampah pada masyarakat khususnya RW 1 dan RW 2. Pengetahuan masyarakat akan lebih bagus bila dibarengi dengan bagaimana cara pengolahan sampah yang baik sehingga mulai mengurangi perilaku pengolahan sampah dengan cara dibakar dan beralih pada pengolahan sampah yang baik seperti reuse, reduce, dan recycle.[2]

Selanjutnya dilaksanakan program sosialisasi door to door serta pendekatan



persuasif untuk penggantian kantong plastik menjadi tas tidak pakai habis sebagai upaya meminimalisir produksi sampah dari tingkat rumah tangga.

Dalam akhir pengabdian, pengabdian membuat papan penunjuk arah menuju Bank Sampah "Seruni" yang tersebar di 4 titik strategis, memberikan meja lipat dan tali tambang sebagai aset. Diharapkan dengan fasilitasi tersebut dapat mengoptimalkan kinerja Bank Sampah kedepannya. Untuk selanjutnya, perlu adanya pelatihan pemanfaatan limbah daur ulang di Padukuhan Graulan sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada:

- Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Janabadra yang telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata sekaligus sebagai penyokong secara materil.
- Bapak Fikri B. Aulia SE., M.M, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan serta nasehat selama menjalani program KKN.
- Bapak Iswanto Adi Saputro, S.E. beserta Ibu selaku Lurah Giripeni.
- Bapak Tri Handoko selaku Dukuh Dusun Graulan.
- Ibu Hj. Wahyu Bawaningsih selaku Direktur Bank Sampah "Seruni".
- Tokoh masyarakat setempat dan seluruh masyarakat Padukuhan Graulan yang memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran saat berjalannya Kuliah Kerja Nyata.
- Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberikan dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. E. Wisyasari Risa, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan sampah di Bank Sampah Dhuawar Sejahtera, Dusun Kronco, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo," *J. Soc. Contin. Educ.*, vol. 11, no. 3, pp. 33-43, 2022.
- [2] J. Pengabdian, M. Kesehatan, and I. Sriagustini, "Edukasi pengolahan sampah rumah tangga sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan," vol. 01, no. 01, pp. 35-46, 2022.
- [3] Hamdan, D. N. Rifani, A. M. Jalaluddin, and Rudiansyah, "Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat," *Paradigma*, vol. 7, no. 1, pp. 45-54, 2018.
- [4] S. Kurniasih, E. P. Laksana, and ..., "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Mengolah Sampah Di Kelurahan Kebon Baru, Tebet ...," *SELAPARANG J. ...*, vol. 6, no. September, pp. 1430-1435, 2022, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/9988%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/9988/5369>.
- [5] A. Ramon and A. Afriyanto, "Karakteristik Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kota Bengkulu," *J. Kesehat. Masy. Andalas*, vol. 10, no. 1, p. 24, 2017, doi: 10.24893/jkma.v10i1.159.

628

JMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol.1, No.5, Januari 2023, pp: 619-628

eISSN 2830-6384 (Online)

---

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN